

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian ini yaitu:

1. Analisis morfologi 12 aksesori kunyit menunjukkan keragaman yang nyata. Sebagian besar aksesori memiliki batang semu rapat, arah daun tegak, dan kepadatan rimpang yang rapat dengan variasi bentuk tepi daun dan rimpang. Aksesori Purwokerto memiliki karakteristik yang berbeda dengan batang semu terbuka dan jarak urat daun dekat. Aksesori Wonosobo juga menunjukkan perbedaan pada kepadatan rimpang dan keberadaan rimpang tersier. Variasi warna daun dan inti rimpang juga ditemukan antaraksesi.
2. Keragaman genetik 12 aksesori kunyit berdasarkan karakter morfologi dan molekuler menunjukkan variasi yang signifikan. Koefisien kemiripan antaraksesi berkisar antara 44% (aksesori Purwokerto dengan aksesori lainnya) hingga 94% (aksesori Jambi dan Koyabarat, aksesori Tanjung Pandan dan Tanggamus). Hasil tersebut mengindikasikan adanya keragaman genetik yang luas antaraksesi kunyit yang diteliti.
3. Marka SSR maupun CYTP450 menunjukkan efektivitas yang baik dalam menganalisis keragaman genetik pada 12 aksesori kunyit. Nilai PIC tertinggi pada primer SSR yaitu 0,37, sedangkan pada primer CYTP450 adalah 0,36. Nilai PIC tersebut mengindikasikan bahwa kedua marka yang digunakan cukup informatif untuk mengidentifikasi variasi genetik pada populasi kunyit.

B. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai sekuensing DNA untuk memperoleh informasi lebih rinci mengenai variasi genetik pada level molekuler yang tidak terdeteksi oleh marka SSR dan CYTP450. Dengan demikian, variasi

genetik spesifik yang berkaitan dengan sifat unggul tanaman dapat diidentifikasi dan memperjelas hubungan kekerabatan antaraksesi kunyit.

